

## ABSTRAK

**Sulistiyana, A. R. (2025). Signifikasi Lirik Lagu Dalam Album *WOH* Karya Sisir Tanah: Perspektif Roland Barthes [Skripsi]. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini mengkaji lirik lagu album *WOH* karya Sisir Tanah. Dipilih lima lagu yang terdapat dalam album *WOH*. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan makna denotasi, makna konotasi, dan mitos yang terdapat dalam lima lirik lagu karya Sisir Tanah.

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan objektif, teori semiotika perspektif Roland Barthes. Data dalam penelitian ini berupa lirik lagu album *WOH* karya Sisir Tanah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi pustaka dengan menggunakan teknik baca-catat. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi dengan penentuan kata kunci untuk makna konotasi dan mitos. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif kualitatif, dengan cara menjelaskan dan menafsirkan hasil analisis dalam bentuk kalimat-kalimat.

Hasil penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan mitos. Penelitian ini menemukan bahwa (1) makna denotasi dalam lirik lagu album *WOH* karya Sisir Tanah Lagu “Konservasi Konflik” menceritakan konflik-konflik yang relevan dengan kehidupan manusia. Kemudian lagu “Lagu Bahagia” menceritakan seseorang yang merasa bahagia memperjuangkan harapan untuk kehidupan yang bahagia. Lalu lagu “Lagu Wajib” menceritakan fenomena-fenomena mutlak dan tidak mutlak yang dialami manusia. Selanjutnya, lagu “Lagu Lelah” menceritakan seseorang yang lelah dengan kehidupan yang dijalani. Terakhir lagu “Lagu Pejalan” menceritakan seseorang yang tidak menemukan ujung jalan kehidupan, (2) makna konotasi yang terdapat dalam lirik lagu album *WOH* karya Sisir Tanah. “Konservasi Konflik” menceritakan kompleksitas dan tantangan yang dialami manusia dalam kehidupan, “Lagu Bahagia” menggambarkan harapan dan perjuangan manusia dalam kehidupan, “Lagu Wajib” menggambarkan kausalitas dalam kehidupan, “Lagu Lelah” menggambarkan kompleksitas manusia dalam kehidupan, “Lagu Pejalan” menggambarkan kompleksitas manusia dalam menjalani kehidupan, (3) mitos merupakan ideologi yang terdapat dalam lirik lagu album *WOH* karya Sisir Tanah yaitu perjalanan hidup

**Kata kunci:** *Sisir Tanah, lirik lagu, denotasi, konotasi, mitos.*

**ABSTRACT**

**Sulistiyana, A. R. (2025). Signification Of The Song Lyric In The Album *WOH* By Sisir Tanah: Perspective Of Roland Barthes [Thesis]. Department of Indonesia Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

This research examines the song lyrics from the *WOH* album by Sisir Tanah. Five songs from the *WOH* album were selected. The aim of this research is to identify the denotative meaning, connotative meaning, and myths present in the five song lyrics by Sisir Tanah.

This research employs an objective approach with Roland Barthes semiotic theory. The data in this study consist of the lyrics from the *WOH* album by Sisir Tanah. Data collection was conducted using a literature study method with a reading and note-taking technique. The data analysis method used is content analysis by determining keywords for connotative meaning and myths. The results of the data analysis are presented descriptively and qualitatively by explaining and interpreting the analysis findings in the form of sentences.

The findings of this research are divided into three aspects: denotative meaning, connotative meaning, and myths. This study found that (1) the denotative meaning in the lyrics of the *WOH* album by Sisir Tanah, The song "Konservasi Konflik" tells of conflicts that are relevant to human life. Then the song "Lagu Bahagia" tells the story of someone who feels happy fighting for the hope of a happy life. Then the song "Lagu Wajib" tells the story of absolute and non-absolute phenomena experienced by humans. Next, the song "Lagu Lelah" tells the story of someone who is tired of the life they are living. Finally, the song "Lagu Perjalanan" tells the story of someone who does not find the end of life's path, (2) the connotative meanings found in the lyrics of the *WOH* album by Sisir Tanah include: "Konservasi Konflik" reflects the complexity and challenges faced by humans in life, "Lagu Bahagia" depicts human hopes and struggles, "Lagu Wajib" illustrates causality in life, "Lagu Lelah" portrays human complexities, and "Lagu Perjalanan" represents human struggles in navigating life, (3) myths in the *WOH* album lyrics by Sisir Tanah represent the ideologies of journey of life.

**Keywords:** Sisir Tanah, song lyrics, denotative meaning, connotative meaning, myths.